

**REPRESENTASI BUDAYA DALAM PERAYAAN
HINAMATSURI DAN *TANGO NO SEKKU* DI MIYAJIMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang



Disusun oleh:

Dita Febriana

NIM. 1900126

PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**Representasi Budaya Dalam Perayaan *Hinamatsuri*
Dan *Tango No Sekku***

Oleh
Dita Febriana

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra

© Dita Febriana 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Dita Febriana

1900126

Representasi Budaya Dalam Perayaan
Hinamatsuri dan Tango No Sekku Di Miyajima

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

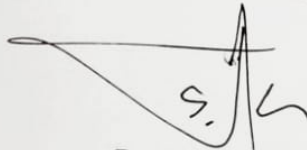
Dosen Pembimbing I



Noviyanti Aneros, S.S., M.A.

NIP. 197411272008122001

Dosen Pembimbing II

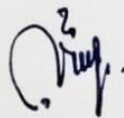


Dr. Juju Juangsih, M.Pd.

NIP. 197308302008122002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang



Prof. Nuria Haristiani, M. Ed., Ph.D.

NIP. 198209162010122002

REPRESENTASI BUDAYA DALAM PERAYAAN *HINAMATSURI* DAN *TANGO NO SEKKU* DI MIYAJIMA

Dita Febriana
1900126

Abstrak

Perayaan merupakan salah satu bentuk budaya yang dilakukan orang Jepang hingga saat ini. Salah satu perayaan yang masih dilakukan orang Jepang hingga saat ini adalah perayaan *hinamatsuri* dan *tango no sekku*. Seiring perubahan zaman, perayaan yang dilakukan orang Jepang akan mengalami perubahan. Perubahan yang terdapat dalam perayaan harus diketahui oleh pemelajar bahasa dan budaya Jepang dengan tujuan mengetahui informasi terbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada *hina ningyo* dan *koinobori* sebagai tanda visual yang menjadi simbol perayaan *hinamatsuri* dan *tango no sekku*, serta mengetahui representasi budaya dalam perayaan *hinamatsuri* dan *tango no sekku* di Miyajima. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Metode tersebut dipilih untuk mengetahui informasi yang mendalam mengenai pengalaman informan mengenai objek yang diteliti dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini merupakan 10 orang Jepang yang bekerja atau tinggal di Miyajima. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa orang Jepang terutama yang berusia muda di masa kini kurang mengetahui mengenai kebudayaannya sendiri. Selain itu, cara pandang orang Jepang mengenai perayaan *hinamatsuri* dan *tango no sekku* telah mengalami perubahan. Saat ini kedua perayaan tersebut di pandang sebagai tradisi acara tahunan biasa. Cara hidup orang Jepang di masa kini yang tinggal di apartemen, menyendiri, dan kurangnya minat dalam merayakan perayaan membuat perubahan pada *hina ningyo* dan *koinobori*. Perubahan ukuran, dibuangnya boneka hina dan *koinobori*, serta mudarnya kepercayaan yang dipercayai oleh orang Jepang menjadi perubahan yang terjadi.

Kata Kunci: *perayaan, hinamatsuri, representasi, tango no sekku*

**CULTURAL REPRESENTATION IN CELEBRATION *HINAMATSURI*
AND *TANGO NO SEKKU* ON MIYAJIMA**

**Dita Febriana
1900126**

Abstract

Celebrations are a form of culture that the Japanese still do until today. One of the celebrations that Japanese people still celebrate until now is the celebration of *hinamatsuri* and *tango no sekku*. As times change, the celebrations that the Japanese celebrate will change. It is important for learners of Japanese language and culture to know the latest information about the celebrations. The purpose of this study is to find out the denotation, connotation, and mythical meanings contained in *hina ningyo* and *koinobori* as visual signs that symbolize the celebration of *hinamatsuri* and *tango no sekku*, and to find out the cultural representation in the celebration of *hinamatsuri* and *tango no sekku* in Miyajima. The method used in this research is descriptive qualitative method with Roland Barthes semiotic approach. The method was chosen to find out in-depth information about the informant's experience of the object under study in the research. The data collection techniques used during this research were interviews, observations, and documentation studies. The informants in this study were 10 Japanese people who work or live in Miyajima. The results in this study show that Japanese people, especially young people today, know less about their own culture. In addition, the way Japanese people view *hinamatsuri* and *tango no sekku* celebrations has changed. Nowadays, both celebrations are seen as ordinary annual traditions. The present lifestyle of apartment-dwelling, solitary Japanese people and the lack of interest in celebrating festivals bring changes to *hina ningyo* and *koinobori*. The change in size, the discarding of hina dolls and *koinobori*, and the waning of Japanese beliefs are some of the changes that have occurred.

Keywords: *celebration, hinamatsuri, representation, tango no sekku*

宮島のひな祭りと端午の節句における文化的代表の研究

ディタ・フェブリアナ

1900126

要旨

お祭りは、日本人が現在まで続けている文化の一つである。そのひとつが、ひな祭りや端午の節句である。時代が変われば、お祭りも変わる。日本語と日本文化の学習者にとって、祭りに関する最新情報を知ることは重要である。本研究の目的は、ひな祭りや端午の節句を象徴する視覚記号としてのひな人形や鯉のぼりに含まれる意味、意味合い、神話的な意味を明らかにし、宮島のひな祭りや端午の節句のお祭りにおける文化的表象を明らかにすることである。本研究では、ロラン・バルトの記号論的アプローチを用いた記述的質的方法である。この方法は、研究対象に関するインフォーマントの経験について深い情報を得るために用いられた。本研究で使用したデータ収集の方法は、インタビュー、観察、文書調査である。本研究のインフォーマントは、宮島で働く、あるいは宮島に住む10人の日本人である。本研究の結果から、日本人（特に最近の若者）は自国の文化についてあまり知らないことが明らかになった。また、ひな祭りや端午の節句に対する日本人の見方も変わってきた。現在では、この二つの祭りは年に一度の普通の伝統行事と見られている。マンションで一人暮らしをする現在の日本人のライフスタイルや、祭りを祝うことへの関心の低さが、ひな人形や鯉のぼりに変化をもたらしている。大きさの変化やひな人形や鯉のぼりを捨て、日本人の信じていない神話などが、その変化の一例である。

キーワード：祭り、ひな祭り、表現、象徴、端午の節句、文化

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Semiotika	7
2.1.1 Pengertian Semiotika.....	7
2.1.2 Tanda Dalam Semiotika	7
2.1.3 Simbol Dalam Semiotika	9
2.1.4 Semiotika Roland Barthes	11
2.2 <i>Matsuri</i>	12
2.2.2 Pengertian <i>Matsuri</i>	12
2.3 <i>Hinamatsuri</i> (Perayaan Hari Anak Perempuan).....	13
2.3.1 Pengertian <i>Hinamatsuri</i>	13
2.3.2 Sejarah <i>Hinamatsuri</i>	14
2.3.3 <i>Hina ningyo</i>	17
2.4 <i>Tango No Sekku</i> (Perayaan Hari Anak Laki-laki)	19
2.4.1 Pengertian <i>Tango No Sekku</i>	19
2.4.2 Sejarah <i>Tango No Sekku</i>	20
2.4.3 <i>Koinobori</i>	22
2.5 Penelitian Terdahulu	24
2.5.1 Penelitian Kusuma Dan Nurhayati (2017)	24
2.5.2 Penelitian Putri (2020)	24
2.5.3 Penelitian Afsari. Dkk (2017)	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Informan Dan Tempat Penelitian.....	26
3.2.1 Informan Penelitian	26
3.2.2 Tempat Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4.1 Observasi	29
3.4.2 Wawancara	29
3.4.3 Studi Dokumentasi	33
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.7 Uji Keabsahan Data	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Temuan Penelitian	37
4.1.1 Hasil Wawancara Mengenai <i>Hina ningyo</i>	40
4.1.2 Hasil Wawancara Mengenai <i>Koinobori</i>	52
4.1.3 Hasil Wawancara Mengenai Representasi <i>Hinamatsuri</i> Dan <i>Tango No Sekku</i>	63
4.2 Pembahasan Penelitian	73
4.2.1 Kesimpulan Wawancara Mengenai <i>Hina ningyo</i>	73
4.2.2 Kesimpulan Wawancara Mengenai <i>Koinobori</i>	78
4.2.3 Kesimpulan Wawancara Mengenai Representasi <i>Hinamatsuri</i> Dan <i>Tango No Sekku</i>	84
4.2.4 Bentuk Semiotika Dalam <i>Hina Ningyo</i>	87
4.2.5 Bentuk Semiotika Dalam <i>Koinobori</i>	95
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	104
5.1 Kesimpulan	104
5.1.1 Makna Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Dalam <i>Hina ningyo</i> Dan <i>Koinobori</i>	104
5.1.2 Representasi Perayaan <i>Hinamatsuri</i> Dan <i>Tango No Sekku</i>	105
5.2 Implikasi	106
5.3 Rekomendasi.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	110

宮島でひな祭りと端午の節句における文化的代表の研究.....	167
--------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh <i>signifier</i> dan <i>signified</i>	10
Tabel 2.2 Peta Semiotika Roland Barthes	13
Tabel 3.1 Informan Dalam Penelitian	30
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Mengenai <i>Hina Ningyo</i>	44
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Mengenai Waktu Dipajangnya <i>Hina Ningyo</i>	45
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Mengenai Usia Anak Perempuan Yang Merayakan <i>Hinamatsuri</i>	46
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Mengenai Tujuan Dipajangnya <i>Hina Ningyo</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Mengenai Pemahaman Mengenai <i>Koinobori</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Mengenai Warna Dan Jumlah <i>Koinobori</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Mengenai Usia Anak Yang Merayakan <i>Tango No Sekku</i>	49
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Mengenai Dinaikkan Dan Diturunkannya <i>Koinobori</i>	50
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Mengenai Selesaiannya Perayaan <i>Hinamatsuri</i> Dan <i>Tango No Sekku</i>	51
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Mengenai Pandangan Informan Pada <i>Hinamatsuri</i> Dan <i>Tango No Sekku</i>	52
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Mengenai Ukuran Boneka Hina Dan <i>Koinobori</i> ...	53
Tabel 4.12 Hasil Wawancara Mengenai Boneka Hina Dan <i>Koinobori</i> Di Miyajima	53
Tabel 4.13 Penanda Dan Petanda Dalam <i>Hina Ningyo</i>	68
Tabel 4.14 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Dalam Pemahaman Mengenai Boneka Hina Bagi Informan	70
Tabel 4.15 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Susunan Dan Tingkatan Dekorasi Boneka Hina	72
Tabel 4.16 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos <i>Nagashi Bina</i>	73
Tabel 4.17 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Pemajangan Yang Dimulai Sekitar Bulan Februari	75
Tabel 4.18 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Usia Anak Yang Merayakan <i>Hinamatsuri</i>	76
Tabel 4.19 Penanda Dan Petanda Dalam <i>Koinobori</i>	77
Tabel 4.20 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Bentuk <i>Koinobori</i>	79
Tabel 4.21 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Warna Dan Jumlah <i>Koinobori</i>	81

Tabel 4.22 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Usia Anak Yang Merayakan <i>Tango No Sekku</i>	82
Tabel 4.23 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Tanggal Dinaikkannya <i>Koinobori</i>	83
Tabel 4.24 Bentuk Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Disimpannya <i>Hina Ningyo</i> Dan <i>Koinobori</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.2 Model semiotika Ferdinand De Saussure.....	10
Gambar 2. 2.3 Boneka kaisar dan permaisuri pada rak teratas.....	20
Gambar 4. 1 Foto boneka hina dalam perayaan <i>hinamatsuri</i> hotel <i>Mori No Yado</i> ..	39
Gambar 4. 2 Foto boneka hina dalam perayaan <i>hinamatsuri</i> hotel <i>Mori No Yado</i> ..	40
Gambar 4. 3 Foto boneka hina dalam perayaan <i>hinamatsuri</i> di tempat umum.....	40
Gambar 4.4 Foto <i>koinobori</i> dalam perayaan <i>tango no sekku</i> di perumahan Miyajima	41
Gambar 4. 5 Foto <i>koinobori</i> dalam perayaan <i>tango no sekku</i> di tempat umum....	41
Gambar 4. 6 Foto boneka hina dalam perayaan <i>hinamatsuri</i> informan (5), (3) , dan (7).....	42
Gambar 4. 7 Foto boneka hina dalam perayaan <i>hinamatsuri</i> informan (5)	42
Gambar 4. 8 Foto boneka hina dalam perayaan <i>hinamatsuri</i> milik informan (1)..	43
Gambar 4. 9 Foto <i>koinobori</i> dalam perayaan <i>tango no sekku</i> informan (10) dan (7).....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	92
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	92
Lampiran 3 Hasil Wawancara	97
Lampiran 4 Hasil Wawancara	103
Lampiran 5 Hasil Wawancara	108
Lampiran 6 Hasil Wawancara	113
Lampiran 7 Hasil Wawancara	120
Lampiran 8 Hasil Wawancara	126
Lampiran 9 Hasil Wawancara	132
Lampiran 10 Hasil Wawancara	138
Lampiran 11 Hasil Wawancara	143
Lampiran 12 Hasil Wawancara	148

DAFTAR PUSTAKA

- (1993). *Pictorial encyclopedia of Japanese life and events*. Tokyo : Gakken Co.
- Adriani, S. D. (2007). Eksistensi Agama Shinto dalam Pelaksanaan Matsuri di Jepang. *Lingua Cultura*, 1(2), 132-141.
- Al Fajri, T. A. (2020). Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal Dalam Pembelajaran. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 57-72.
- Bauer, H & Calquist, S. J. (1965). *Japanese Festivals*. Doubleday Publishing.
- Bauer, H & Calquist, S. (1977). *Japanese Festival*. Tokyo: Charles E. Tuttle.
- Budianto, F. (2015). Anime, cool Japan, dan globalisasi budaya populer Jepang. *Jurnal Kajian Wilayah*, 6(2), 179-185.
- Casal, U. A. (1967). *The Five Sacred Festivals of Ancient Japan: Their Symbolism & Historical Development*. Japan: Sophia University.
- Chen, Y. (2010). *Exploring Dialogic Engagement with Readers in Multimodal EFL Textbooks in China*. Visual Communication.
- Epstein, S. dkk. (1974). *A year of Japanese festivals*.
- Erskine, W. H. (1879). *Japanese customs, their origin, and value*. Kyo Bun Kwan 1925.
- Gokoro (2019, 4 Februari). Hina dolls. Diakses dari <https://en.wa-gokoro.jp/traditional-crafts/japanese-dolls/52/>
- Guile, M. (2014). *Culture in Japan*. Japan: Heinemann Library, 2004.
- Hoed, Benny H.. (2014). *Semiotik & dinamika sosial budaya* (edisi ketiga). Depok: Komunitas Bambu.
- Kalman, B. (2001). *Japan: The Culture*. Crabtree Publishing.
- Karmadi, A. D. (2007). *Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya*.
- Kurniati, D. P. Y. (2016). *Modul Komunikasi verbal dan non verbal*. Univ Udayana Fak Kedokt.
- Macmillan, D. M. (1997). *Japanese Children's Day and the Obon Festival*. USA : Enslow Publishers.
- Matsuya (2022, 26 Maret). 鯉のぼりって何歳まで揚げるの？. Diakses dari <https://www.e-matsuya.co.jp/sys/columns/view/114>

- Moleong, Lexy J.. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). *Semiotics In Research Method of Communication* [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Jurnal Pekommas*, 16(1), 73-82.
- Normina, N. (2018). *Pendidikan dalam Kebudayaan*. ITTIHAD, 15(28), 17-28.
- Rahmadi, R. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Rayhaniah, S. A. (2022). *Semiotika Komunikasi*.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*.
- Sasaki M. & Aruku (Firm). (1965). Nihongo Shuppan Henshūbu. *Nihon jijō nyūmon = view of today's japan*. Aruku.
- Sinar, T. S. (2003). *Teori dan analisis wacana: pendekatan linguistik sistemik-fungsional*. Pustaka Bangsa Press.
- SOBUR, Alex. (2018). *Semiotika Komunikasi* (Cetakan ke- 6). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, S. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. *Cross-border*, 3(2), 106-118.
- The Japan Society. (2021). *Children's Day*. Diakses dari www.japansociety.org.uk
- Tougyoku (2022, 1 Oktober). 鯉のぼりはいつまで飾る？こいのぼりの「時期」について解説！. Diakses dari <https://www.tougyoku.com/gogatsu-ningyou-option/koi-nobori/koi-nobori-column/koi-nobori-itumade/>
- Wiyatasari, R. (2019). Nilai Budaya dan Makna Simbolis Seni Tradisional Jepang Daruma, Okinasan, Koi-nobori, dan Nagashi-bina. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(1), 9-14.
- ひなせい (2023). ひな祭りの雛人形は何歳まで飾るの？・いつまで出すの？年齢は？：お雛様. Diakses dari <https://hinanngyou.com/blogs/hina-qa/how-long-decorate>
- 日本鯉のぼり協会 (2018). 時代とともに変化する鯉のぼり. Diakses dari <https://www.koinobori-nippon.jp>
- 読めばなるほど (2018, 2 Mei). 鯉のぼりの意味. Diakses dari <https://読めばなるほど.com/archives/1895.htm>